



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Maret 2021

Halaman: 3

Tahun Ini Semua Dapat KIA

JOGIA, Radar Jogja - Tingkat kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Jogja tergolong tinggi. Meskipun belum 100 persen, hingga saat ini sudah mencapai 89,5 persen. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja menargetkan sebanyak 99,9 persen usia wajib KIA (0-17 tahun) sudah memiliki KIA, tahun ini. Atau meningkat sebesar 10,4 persen.

Sekertaris Dindikcapil Kota Jogja Ita Rustanti mengatakan, capaian 89,5 persen tersebut meningkat 18,5 persen jika dibanding Agustus 2019. Saat itu baru tercapai sekitar 71 persen.

Dari 14 kapenawon atau kecamatan di Kota Jogja, jumlah kepemilikan KIA paling banyak di Kapenawon Tegalrejo, 95,6 persen. Selanjutnya Gondokusuman dan Kraton, masing-masing 93,1 persen dan 92,5 persen. Sementara itu, Kapenawon Danurejan dan Mantrijeron sudah mencapai 92,1 persen dan 91,5 persen.

Sedangkan untuk Kapenawon Pakualaman 90,8 persen, Ngampilan 89,9 persen dan Umbulharjo 88,2 persen. Gedongtengen dan Mergansan menempati urutan selanjutnya dengan 82,8 persen dan 80,5 persen. Setelah itu Kapenawon Jetis, Gondomanan dan Kotagede masing-masing 79,2 persen, 78,8 persen dan 75,2 persen. Untuk wilayah yang paling sedikit tingkat kepemilikan paling sedikit yakni Kapenawon Wirobrajan dengan 73,9 persen. "Total usia wajib KIA sebanyak



JEMPUT BOLA: Petugas Dindikcapil Kota Jogja melakukan jemput bola perekaman dan pencetakan KIA ke sekolah-sekolah sebelum masa pandemi.

98.264 jiwa. Artinya di wilayah kami sudah sekitar 87.946 jiwa sudah memiliki KIA," terangnya saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (24/3).

Dindikcapil Kota Jogja menempuh banyak upaya untuk mencapai target kenaikan sebesar 10,4 persen tersebut. Diantaranya dengan melakukan layanan keliling ke sekolah-sekolah tingkat dasar di wilayah Kota Jogja. Sebelum masa pandemi, jurus ini rutin dilakukan. Minimal satu bulan dua kali. Sedangkan, khusus tahun ini kegiatan tersebut baru akan mulai dilakukan pada triwulan kedua. "Tapi tetap menunggu kebijakan dari pusat terkait proses pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan kapan," tandasnya.

Menurut Ita, program yang paling moncer adalah Kado Ananda. Kado Ananda ini berupa program kerja sama antara Dindikcapil Kota Jogjakarta dengan 18 Rumah Sakit (RS) di DIY.

Inti dari program tersebut adalah memudahkan orang tua yang baru melahirkan. Setelah melahirkan, orang tua tersebut langsung mendapat tiga dokumen penting. Yakni akte kelahiran, kartu keluarga dan KIA. Ketiga surat tersebut langsung diserahkan kepada pasien saat itu juga setelah administrasi terselesaikan. "Kartu keluarganya yang sudah diperbarui. Sudah tercetak nama anaknya di situ," katanya.

Ita menambahkan, saat ini fungsi KIA sangat penting. Untuk anak usia 0-17 tahun KIA layaknya KTP bagi orang dewasa. KIA menjadi syarat utama untuk mendaftar sekolah, membuka tabungan di Bank dan melakukan pendaftaran BPJS. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengurus klaim asuransi. "Yang paling penting sebagai alat pengenalan diri bagi anak. Untuk meminimalisasi kejahatan pada anak," ungkapnya. (pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005